

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja penyuluh THL-TBPP, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penyuluh THL-TBPP umumnya merupakan individu dengan usia dewasa baik laki-laki maupun perempuan, serta umumnya memiliki tingkat pendidikan formal minimal SMA.
- 2) Pelaksanaan pelatihan manajemen penyuluhan bagi penyuluh THL-TBPP telah terlaksana dengan baik; dimana penguasaan materi diklat oleh penyuluh THL-TBPP berada pada nilai yang tinggi.
- 3) Motivasi kerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat bernilai tinggi, dimana motivasi untuk afiliasi bernilai paling tinggi. Selanjutnya, kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat sangat baik pada setiap aspek kinerja.
- 4) Pelatihan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat. Kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat yang baik disebabkan secara bersama oleh pelatihan dan motivasi kerja.
- 5) Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat. Jika kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat meningkat, maka hal ini disebabkan salah satunya oleh pelatihan. Pelatihan manajemen penyuluhan pertanian memberikan dampak positif bagi meningkatnya kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat.
- 6) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk meningkatkan kinerja penyuluh THL-TBPP di Sumatera Barat adalah:

- 1) Pelatihan bagi penyuluh THL-TBPP perlu dipertahankan kualitas dan kuantitasnya, sesuai kebutuhan dan permasalahan di lapangan. Untuk hal tersebut, perlu dilakukan penguatan anggaran dan kerja sama dengan pihak terkait. Dukungan lembaga penyuluhan pertanian hendaknya dipertahankan agar selalu bertindak adil dan merata dalam memberikan kesempatan pelatihan bagi penyuluh THL-TBPP. Hal ini dapat membantu meningkatkan kinerja penyuluh secara maksimal.
- 2) Lembaga penyuluhan di Sumatera Barat perlu terus mempertahankan motivasi yang kuat dari penyuluh, seperti secara personal mengajak penyuluh berdialog dan menciptakan suasana yang kondusif atau dengan mengunjungi penyuluh di lapangan. Motivasi yang besar dan dukungan yang baik dari lembaga penyuluhan akan dapat membantu meningkatkan kinerja penyuluh THL-TBPP dalam melakukan penyuluhan.
- 3) Berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja penyuluh THL-TBPP, maka perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan dan motivasi penyuluh agar dapat terus dipertahankan oleh pemangku kebijakan. Upaya dalam meningkatkan kinerja penyuluh melalui pelatihan dan memberikan motivasi yang baik perlu dilaksanakan secara sinergis dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengupayakan adanya penganggaran yang memadai melalui dana APBD/APBN sehingga penyuluh THL-TBPP memiliki kesempatan yang sama dalam memperbaiki kompetensinya melalui pelatihan dan meningkatkan motivasinya untuk peningkatan kinerja.